

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Unsur manajemen dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dapat dilaksanakan melalui identifikasi, analisis, dan penerapan tindakan korektif yang tepat dalam proses manajemen. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pada tim Komite K3RS di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya. Dalam pembahasan mengenai kegiatan unsur manajemen dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya pada tahun 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Unsur manajemen pada *Man* (manusia/SDM) pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun merupakan sumber daya manusia yang melakukan pengelolaan limbah B3 di RSWS, dalam menentukan jumlah pegawai penyimpanan limbah B3 SDM RSWS sudah tersedia dengan jumlah 33 *Cleaning Service* untuk melaksanakan penyimpanan limbah ke TPS sebagai penunjang jalannya pengelolaan limbah B3. Namun pada proses pemanfaatan limbah B3 di RSWS belum adanya pegawai dikarenakan pada proses tersebut belum terlaksana di RSWS dan masih proses pembahasan dengan Direksinya.
2. Unsur manajemen pada *Money* (uang/anggaran) pada pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun merupakan anggaran untuk terlaksananya suatu kegiatan pengelolaan limbah B3 di RSWS, anggaran RSWS pada saat ini masih berfokus untuk penambahan pelayanan kesehatan RSWS yang saat ini sedang

proses pembangunan, namun untuk anggaran pembelian alat pemanfaatan limbah B3 di RSWS belum dibahas oleh Direksinya. Anggaran untuk alat merupakan penunjang jalannya suatu proses pengelolaan limbah B3 khususnya pemanfaatan limbah B3 agar berjalan sesuai rencana. Anggaran untuk pembelian alat dari kegiatan penyimpanan sudah terpenuhi.

3. Unsur manajemen pada Machine (mesin-mesin) pada pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun merupakan mesin atau alat pengelolaan limbah pada penyimpanan limbah B3 sudah tersedianya Tempat Penyimpanan Sampah (TPS) sementara, ketersediaan TPS tersebut sudah sesuai dengan aturan Standar Permenkes No. 101 Tahun 2014 yang ada. Pada alat untuk pemanfaatan limbah B3 juga belum dibahas oleh Direksi karena belum terlaksana juga dari pihak RSWSnya
4. Unsur manajemen pada Material (bahan) pada pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun merupakan bahan yang ingin dilakukan pemanfaatan limbahnya, bahan-bahan tersebut seperti : kaca bekas infus dan jerigen bekas dari unit Hemodialisa. Pada penyimpanan limbah proses sebelum limbah ke TPS limbah sudah dipilah sesuai jenis-jenis kantong berwarna kuning untuk limbah infeksius dan kantong berwarna hitam untuk limbah domestik.
5. Unsur manajemen pada Method (metode) pada pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun merupakan metode agar suatu kegiatan berjalan dengan sesuai harapan. SOP pada penyimpanan sudah dilaksanakan oleh petugas CS dan tim K3RS, juga pada CS yang ingin melakukan penyimpanan limbah tersebut, namun pada pemanfaatan belum terdapat pelatihan dan SOP nya.

6.2 Saran

Agar tercapainya sebuah tujuan yang merupakan proses pemikiran yang baik dengan menggunakan lima unsur manajemen dalam meningkatkan pelayanan pada pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini:

1. Mengusulkan sebagai bahan pertimbangan Rumah Sakit Wiyung untuk membentuk Tim Ahli K3RS yang bertujuan untuk menjalankannya pengelolaan limbah di rumah sakit.
2. Mengadakan rapat pembahasan anggaran bersama Direksi beserta Tim K3RS yang bertugas tentang adanya alat untuk dilakukannya proses pemanfaatan limbah B3 di RSWS dan mempertimbangkan untuk membuat rincian didalam RAB tentang pengadaan alat selanjutnya untuk persiapan pengelolaan limbah B3
3. Mengusulkan rapat kebutuhan alat untuk MOU dengan pihak ketiga
4. Mengusulkan kedepannya RSWS untuk mendetailkan SOP limbah-limbah agar dirinci ketika akan dikelola untuk pemanfaatan, serta perlunya melengkapi data limbah sebelum proses pemanfaatan karena selama ini hanya dikumpulkan secara global dan disetor ke pihak ke 3
5. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pelatihan terkait pemanfaatan limbah B3 kepada CS yang bertugas sebagai pemanfaatan limbah B3 tersebut ketika sudah dijalankannya pemanfaatan limbah di RSWS.